

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Fakhrudin Mutakin¹

fakhrudcounseling@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve MTs students' learning interest at Al. Ma'arif Wuluhan class VII C through group counseling services with 30 students being studied. The data collection methods used were Observation and Questionnaire, which were then analyzed using descriptive data analysis. Based on the results of the initial observation by giving a questionnaire and obtaining the main data with the percentage of learning interest is 33,3% of 30 students, after being given action in the first cycle, the learning interest increased with a percentage of 55% of 20 students, after continuing in cycle II the level of students' learning interest increased with a percentage of 88,8% of 9 students.

Providing group counseling services shows that students' learning interest in schools has increased. Research activities have been categorized as successful because they reach a percentage above the success indicators that have been set at 80% they percentage of students' interest in learning at school.

Keywords: group counseling, learning interest.

ABSTRAK

Penelitian tentang Upaya meningkatkan minat belajar siswa MTs. Al-Ma'arif Wuluhan kelas VII C melalui layanan konseling kelompok dengan responden yang diteliti sebanyak 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Angket, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil dari observasi awal dengan memberi angket dan memperoleh data utama dengan angka persentase minat belajar sebesar 33,3% dari 30 siswa, setelah diberi tindakan pada siklus I minat belajar dengan persentase 55% dari 20 siswa, setelah dilanjutkan pada siklus II tingkat minat belajar siswa mengalami peningkatan dengan besar persentase 88,8% dari 9 siswa.

Pemberian layanan konseling kelompok menunjukkan bahwa minat belajar siswa di sekolah mengalami peningkatan. Kegiatan penelitian telah dikategorikan berhasil karena mencapai persentase diatas indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebesar 80% persentase minat belajar siswa di sekolah.

Kata kunci: Konseling kelompok, Minat Belajar

¹Universitas Islam Jember, Indonesia

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar, maka hasil belajar yang diperoleh tidak bisa optimal. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat kehidupan mereka.

Menurut Slameto (1995) minat belajar merupakan suatu kecenderungan jiwa yang tetap untuk diperhatikan dan megenang aktivitas dalam belajar. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan prilaku. Siswa yang berminat dalam kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajarnya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yangmenarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui guru pembimbing dalam membantu siswa untuk mengubah dan mengembangkan minat belajar yang masih rendah, kebanyakan hanya menggunakan layanan konseling individual. Upaya tersebut kurang mendapatkan hasil yang optimal, karena konseling individual dilakukakan secara perseorangan sehingga tidak efektif diberikan kepada siswa yang jumlahnya cukup banyak. kegiatan layanan konseling kelompok belajar juga belum dilaksanakan secara intensif oleh guru pembimbing di MTs Al-Ma'arif Wuluhan.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah cara meningkatkan minat belajar siswa kelas VII C di MTs Al-Ma'arif Wuluhan melalui pemberian layanan konseling kelompok?

Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah: Untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII C di MTs Al- Ma'arif Wuluhan melalui pemberian layanan konseling kelompok.

KAJIAN PUSTAKA

Konseling Kelompok dan Minat Belajar

a. Konseling kelompok

Konseling kelompok menurut pauline harrison (2002) adalah konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam

prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan - keterampilan dalam mengatasi masalah. Pengertian tersebut sejalan dengan Juntika Nurihsan (2006: 24) yang mengatakan bahwa konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan.

M. Edi Kurnanto (2014: 8) menyatakan bahwa Konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri, proses ini dilakukan dengan situasi kelompok dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama.

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Menurut Slameto (2010) minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat Belajar Siswa di Sekolah

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik diminati siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Indikator-indikator minat belajar siswa terdiri dari, adanya perhatian, adanya ketertarikan, dan rasa senang. Indikator adanya perhatian dijabarkan menjadi tiga bagian yaitu: perhatian terhadap bahan pelajaran, memahami materi pelajaran dan menyelesaikan soal-soal pelajaran. Ketertarikan dibedakan menjadi, ketertarikan terhadap bahan pelajaran dan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran. Rasa senang meliputi rasa senang mengetahui bahan belajar, memahami bahan belajar, dan kemampuan menyelesaikan soal-soal.

Hipotesis

Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan konseling kelompok siswa kelas VII C MTs Al-Ma'arif Wuluhan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian tindakan ini diukur dengan indikator sekurang-kurangnya 65%. Presentase sebelum diberi tindakan skor 33,3% dari 30 siswa, pada presentase siklus 1 skor 55% dengan jumlah 20 siswa dan pada presentase siklus 11 skor 77,7% dengan jumlah 9 siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu studi tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan konseling kelompok siswa kelas VII c Mts Al-Ma'arif Wuluhan Jember maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa yang rendah.

Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya beliau memberikan kemudahan bagi konselor untuk dapat mengikuti pelatihan atau seminar agar dapat mengoptimalkan lagi pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama layanan konseling kelompok.

b. Bagi Siswa

- Hendaknya siswa terus berusaha dalam belajar
- Setidaknya para siswa selalu menerima kritik dan saran dari guru bk atau dari orang terdekatnya

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharap menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin dengan menerapkan layanan konseling kelompok, sehingga dapat menumbuhkan rasa minat belajar bagi siswa di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian tentang minat belajar siswa dengan menggunakan layanan konseling kelompok ini dapat dipakai ditingkat kelas VII, VIII, IX atau sampai di sekolah menengah.

e. Bagi konselor

Sebaiknya konselor memberikan informasi dan inspirasi untuk peserta didik agar lebih tergugah minat dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berg, Robert C. 2006. *Group Counseling, Concepts and Procedures*. Fourth Edition. Bandung: Alfabeta.
- Brown, N. W. 1994. *Group Counseling for Elementary and Middle School Children*. Bandung: Alfabeta.
- Dewa, Ketut Sukardi. (2006: 48). *Konseling Kelompok*. *Jurnal Layanan Konseling Kelompok*.
- Juntika, Nurihsan. (2006: 24). *Layanan Konseling Kelompok*. *Jurnal Pendidikan*.
- Kurnanto, M. Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 1995. *Minat dalam Belajar*. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Universitas Islam Jember. 2009. *Buku Pedoman Penyusun Proposal dan Skripsi*. Jember: Pustaka Radja UIJ.
- Usman. 2003. *Minat Dalam Belajar*. *Jurnal Pendidikan*.
- Wingkel, dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.